

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh MCS dalam meningkatkan persepsi keadilan organisasi mahasiswa, kemudian melihat apakah komitmen organisasi dan rasa percaya pada atasan memiliki efek mediasi dalam hubungan antara persepsi keadilan organisasi dengan fenomena senjangan anggaran. Berikut adalah kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya:

1. Partisipasi dalam menetapkan anggaran dan penerapan prinsip keterkendalian berpengaruh terhadap persepsi keadilan distributif mahasiswa, namun tidak dapat meningkatkan komitmen organisasi atau rasa percaya pada atasan.
2. Kualitas umpan balik berpengaruh terhadap persepsi keadilan interaksional mahasiswa, meningkatkan rasa percaya pada atasan, dan mengurangi terjadinya fenomena senjangan anggaran.
3. Keempat dimensi MCS yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh pada persepsi keadilan prosedural karena sudah adanya prosedur yang ditetapkan oleh pihak universitas yang bersifat rigid dan sudah dipersepsikan adil oleh mahasiswa.
4. Seorang atasan dalam organisasi memiliki peran penting dalam membangun rasa percaya bawahan untuk meminimalisir terjadinya fenomena senjangan anggaran, dengan memberikan umpan balik yang berkualitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil, analisis, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, berikut adalah saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak tertentu:

1. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
 - a. Berinteraksi secara rutin dengan pendamping dan saling bertukar informasi terbaru sehubungan dengan UKM.
 - b. Berkomunikasi dan meminta saran pendamping sebelum mengambil keputusan.
2. Bagi Pendamping Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

- a. Bersikap tulus, adil, jujur, dan etis dalam membangun hubungan dengan mahasiswa.
 - b. Memberikan umpan balik yang berhubungan dengan kinerja UKM dan peran mahasiswa sesuai jabatannya dalam organisasi.
3. Bagi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
- a. Memotivasi para pendamping UKM agar memberikan dukungan penuh pada UKM dampungannya di setiap kesempatan.
 - b. Mendorong para pendamping UKM untuk selalu memberikan informasi terkini tentang segala sesuatu yang penting bagi mahasiswa dan UKM secara terbuka, ikhlas dan jujur.
 - c. Menggalakkan proses diskusi antara pendamping UKM dengan mahasiswa sebelum melakukan pengambilan keputusan dan menganjurkan para pendamping UKM untuk memberi penjelasan terkait implikasi dari keputusan tersebut.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan sejumlah keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Pengukuran variabel MCS yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model yang diajukan oleh Langevin dan Mendoza (2013), dimana terdapat dimensi yang belum diterapkan oleh universitas atau ketidaksesuaian dengan realita penelitian.
2. Prosedur yang sudah ditetapkan oleh universitas bersifat rigid sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh variabel apapun.
3. Jumlah responden dengan limitasi hanya UKM tingkat universitas belum mencerminkan kondisi organisasi mahasiswa yang sesungguhnya.
4. Pengumpulan data melalui kuesioner tidak menutup kemungkinan bahwa responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan situasi yang dialami pada realita dalam berorganisasi.